

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal telah menjadi instrument perekonomian yang sangat penting untuk sebuah Negara. (Agrioryzae, A. 2019) Para investor dapat secara efisien memantau perusahaan-perusahaan tempat dia telah atau akan berinvestasi di pasar modal, hal ini wajar mengingat otoritas pasar modal telah memberlakukan prinsip transparansi sebagai syarat utama perusahaan-perusahaan yang akan listing di pasar modal. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal berdasarkan pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi tersebut akan memiliki nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut dapat menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, dan transaksi tersebut mencerminkan perubahan harga saham dan volume perdagangan saham.

Right issue diterjemahkan sebagai bukti *right* atau emisi klaim. Instrumen investasi ini merupakan produk turunan dari saham. *Right issue* sebenarnya hak bagi investor untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emite. (Larasati, 2018) *Right issue* merupakan kebijakan perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara melakukan penjualan saham terbatas yang khusus diperuntukan kepada pemegang saham lama, dan jika pemegangan saham lama tidak membelinya maka hak tersebut akan hilang (Irham, Fahmi 2013, 282). Cara ini paling banyak diminati perusahaan, sebab untuk melakukan *right issue* perusahaan tidak perlu menanggung biaya penawar umum perdana. Dengan melakukan *right issue* akan meningkatkan

jumlah saham yang beredar sehingga frekuensi perdagangan akan meningkat. *Right issue* dilakukan oleh emite untuk menghemat biaya emisi, mendapatkan dana tambahan dan untuk menambah jumlah lembar saham yang beredar dengan memberi hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emite. Perusahaan yang meminta untuk menambah modal saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) atau efek konfesi wajib mengadakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk mempertimbangkan rencana penawaran tersebut. Perusahaan yang bersangkutan wajib mengumumkan informasi penting terkait penawaran HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) dan menyediakan *prospectus* bagi pemegang saham, selambat-lambatnya dua puluh delapan hari sebelum RUPS dilaksanakan (Bapepam IX.D.1). hal ini penting karena kebijakan yang akan diambil disamping akan mempengaruhi jumlah saham yang ada di pasar juga akan mempengaruhi para pemegang sahamnya, sehingga persetujuan pemegang saham mutlak agar suatu aksi dapat berjalan efektif (www.e-bursa.com).

Selain alasan-alasan yang sudah dijelaskan diatas, ada beberapa alasan lain perusahaan menerbitkan *right issue* di Bursa Efek Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Memanfaatkan situasi pasar modal yang saat ini dalam perkembangan yang sangat pesat.
2. *Right issue* adalah solusi yang cepat untuk memperoleh dana murah, proses yang cepat, dan minim resiko.
3. *Right issue* lebih aman dibandingkan dengan corporate action yang lain, baik dengan pinjaman langsung atau dengan penerbitan surat hutang. Dengan *right issue*, dana yang masuk sebagai

modal tidak membebani perusahaan. Akan tetapi jika dana diperoleh dari pinjaman atau penerbitan surat hutang maka perusahaan secara otomatis akan menanggung beban bunga.

4. Adanya *right issue* menyebabkan jumlah lebar saham yang beredar akan bertambah. Dengan demikian maka diharapkan bertambahnya jumlah lembar saham akan meningkatkan likuiditas saham yang dapat dilihat melalui peningkatan jumlah volume perdagangan saham suatu perusahaan.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan tentang dampak pengumuman *right issue* ini. Penelitian pertama dilakukan oleh Yunia (2015) penelitian terhadap pengaruh pengumuman *right issue* terhadap volume perdagangan saham dengan sampel sebanyak 63 perusahaan yang melakukan *right issue* selama 2009-2012. Hasil dari penelitian ini adalah volume perdagangan saham sebelum dan setelah penerapan kebijakan *right issue* mengalami perubahan yang signifikan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi petunjuk arah naik turunnya harga saham suatu perusahaan, baik dan buruknya suatu perusahaan dapat digambarkan melalui kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini dapat diketahui dengan menganalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Suatu keharusan bagi sebuah perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, agar saham tersebut tetap diminati oleh investor. (Setiyono, 2016)

Return saham adalah hasil keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari suatu investasi. Semakin tinggi harga jual dari suatu saham dari pada harga belinya, maka akan semakin tinggi pula *return* yang dihasilkan oleh seorang investor. Investor menanamkan dana pada sekuritas pasar modal untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang optimal. Menurut Jogiyanto (2017) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Dengan demikian *return* saham merupakan tingkat hasil pengembalian yang akan diperoleh investor atas investasinya terhadap saham suatu perusahaan. (Larasati, 2018)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh apa yang diberikan oleh pengumuman *right issue* terhadap *return* saham dan kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *right issue* berpengaruh terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
3. Apakah *right issue* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *right issue* terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan untuk menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang *right issue* dan kinerja keuangan pada dampak yang diberikan terhadap *return* saham Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan bagi perusahaan-perusahaan yang bersangkutan dengan *right issue* dan kinerja keuangan yang sebaiknya diterapkan atau tidak.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil penelitian ini guna menambah referensi kepustakaan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya serta dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

